

ABSTRAK

Olganius Djulius Djuharyono, 20.75.6885. *Menilai Budaya Patriarki dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mengangkat dan mendeskripsikan kenyataan-kenyataan sosial yang terjadi dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi dan (2) menilai budaya patriarki yang terdapat di dalam novel baik dari sisi positif maupun negatif.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini mengedepankan teknik analisis isi dan menjelaskan suatu fenomena dengan mendalami melalui analisis atas kalimat, frasa atau kutipan-kutipan. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan yang ditunjang oleh berbagai jenis sumber atau literatur dari perpustakaan. Sumber data primer tulisan ini adalah novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi. Novel ini merupakan hasil terjemahan dari Amir Sutaarga, dengan judul asli *Women at Point Zero*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya tema tentang patriarki dan perempuan, juga sumber dari perpustakaan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data antara lain, (1) membaca dan memahami novel secara teliti dan berulang-ulang, (2) membubuhi tanda pada setiap kutipan yang berhubungan dengan tema seperti, bentuk penindasan, kekerasan, eksploitasi dan bentuk lainnya, (3) menelusuri sumber-sumber sekunder yang berhubungan dengan tema tentang patriarki dan perempuan. Pengkajian data tersebut dilakukan dengan menguraikan secara teoritis tentang budaya patriarki dan perempuan, yang didukung oleh pendapat para ahli dan penjabaran teori lainnya. Selanjutnya dilakukan analisis isi novel menggunakan kajian sastra dengan mengangkat fakta-fakta dalam novel yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil temuan disimpulkan, beberapa poin berikut: (1) di dalam novel ditemukan bentuk-bentuk budaya patriarki seperti, kekerasan dalam kehidupan keluarga (penganiayaan, pelecehan seksual, kawin paksa, beban psikis), kekerasan dalam kehidupan sosial (pemaksaan hubungan seksual, pemerasan, eksploitasi, penghinaan terhadap cinta). (2) Dalam novel, akar budaya patriarki terbagi dalam dua pembahasan yaitu, perbedaan gender dan konstruksi budaya sosial di Mesir. (3) Novel menampilkan aspek positif dan negatif dari budaya patriarki. Patriarki dari segi positif melatari lahirnya gerakan feminisme. Unsur patriarki dari segi negatif meliputi, kesempatan untuk hidup yang layak, pergumulan hidup yang cukup menantang dan kesadaran selalu timbul pasca penderitaan. Akhirnya ditemukan bahwa dari segi negatif, kaum perempuan merasa cukup dirugikan dan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidupnya.

Kata kunci: Menilai, Budaya Patriarki, novel *Perempuan di Titik Nol*, Nawal El Saadawi, Perempuan.

ABSTRACT

Olganius Djulius Djuharyono, 20.75.6885. *Assessing Patriarchal Culture in the Novel Perempuan di Titik Nol by Nawal El Saadawi*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this thesis aims to (1) analyze and describe the social realities that occur in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi and (2) assess the patriarchal culture contained in the novel both from the positive and negative sides.

The method that used in this paper is descriptive qualitative. This method emphasizes content analysis techniques and explains a phenomenon through analysis of sentences, phrases or quotations. The author also uses the literature method which supported by various types of sources or literature from the library. The primary data source of this paper is the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi. This novel is a translation of Amir Sutaarga, with the original title *Women at Point Zero*. Secondary data sources are obtained from a review of previous studies, especially themes about patriarchy and women, as well as sources from the library. The steps taken in collecting data include (1) reading and understanding the novel carefully and repeatedly, (2) marking every quote related to themes such as oppression, violence, exploitation and other forms, (3) tracing secondary sources related to themes about patriarchy and women. The review of the data is carried out by theoretically describing patriarchal culture and women, supported by the opinions of experts and other theoretical explanations. Furthermore, the content of the novel was analyzed using literary studies by raising facts in the novel related to the subject matter.

Based on the result of study, the following points were concluded: (1) in the novel, there are forms of patriarchal culture such as violence in family life (persecution, sexual harassment, forced marriage, psychological burden), violence in social life (forced sexual relations, extortion, exploitation, betrayal of love). (2) In the novel, the roots of patriarchal culture are divided into two discussions, namely, gender differences and social cultural construction in Egypt. (3) The novel, presents both positive and negative aspects of patriarchal culture. Patriarchy from a positive aspect is the reason for the appearing of the feminism movement. The negative aspects of patriarchy include the opportunity for a decent life, the challenging life struggles and the realization of always arising after suffering. Finally, it was found that from a negative perspective, women feel quite disadvantaged and are very influential for their survival.

Keywords: Assessing, Patriarchal Culture, *Women at Zero Point*, Nawal El Saadawi, Women.